

## Peringati Hari Nelayan Nasional, Muhammadiyah Gelar Kenduri Nelayan

Jum'at, 07-04-2017

**MUHAMMADIYAH.OR.ID, JAKARTA** – Memperingati Hari Nelayan Nasional yang jatuh pada setiap tanggal 6 April, Majelis Pemberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah menyelenggarakan acara Kenduri Nelayan di Aula KH. Ahmad Dahlan Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah, Menteng Jakarta, Kamis (6/4).

Kenduri Nelayan merupakan sebuah ajang silaturahmi nelayan Indonesia untuk mengingat kembali bahwa jati diri Indonesia adalah bangsa maritim. “Dengan kegiatan ini kita berharap bisa melestarikan nilai-nilai kebudayaan pesisir sebagai bagian dari kekayaan bangsa yang dapat mengangkatharkat dan martabat warganya,” ungkap Setia Budi, Divisi Buruh dan Nelayan MPM PP Muhammadiyah.

Budi mengatakan bahwa saat ini terdapat ketimpangan di antara nelayan menyusul peraturan-peraturan pemerintah yang tidak berpihak pada nelayan. Maka Kenduri Nelayan juga berperan sebagai wadah aspirasi bagi nelayan.

“Para nelayan berharap bersama Muhammadiyah mereka dapat merubah nasib mereka saat ini dan bagi Muhammadiyah ini merupakan sebuah kontribusi besar terhadap perbaikan nasib nelayan” pungkask Budi.

Budi juga menyampaikan harapannya untuk pemerintah agar dapat kembali kepada visinya dan menjadi poros maritim dunia, tidak hanya dalam sebuah wacana tapi juga bisa mensejahterakan masyarakat Indonesia terutama nelayan.

Dalam acara itu MPM PP Muhammadiyah juga mengundang para nelayan dari berbagai daerah seperti Rembang, Tegal dan beberapa daerah lainnya yang merupakan mitra dari MPM PP Muhammadiyah. “MPM Konsisten untuk memperjuangkan kehidupan, tidak hanya nelayan tetapi juga buruh tani yang selama ini termarjinalkan,” tutup Budi. **(raipan)**